

14 January 2025

JCI Daily Data

13-January		7,016.88
Change (dtd/ytd)	-1.02%	-0.89%
Volume (bn/shares)		15.85
Value (tn IDR)		11.83
Net Buy (Sell, bn IDR)		(384.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,297.1	0.86	-0.65
S&P 500	5,836.0	0.15	-1.20
Nasdaq	19,087.8	-0.39	-2.03
FTSE 100	8,224.2	-0.29	1.27
Nikkei	39,190.4	0.00	-1.77
HangSeng	18,874.1	-1.00	-5.82
Shanghai	3,160.8	-0.25	-7.24
KOSPI	2,489.6	-1.04	3.75

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,281	0.54	0.74
EUR/USD	1.026	0.20	-1.36
GBP/USD	1.223	0.22	-2.53
USD/JPY	157.31	-0.24	0.19

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.298	14.10	26.80
US	4.764	0.20	23.00
UK	4.885	5.00	27.70
Japan	1.198	0.00	12.80

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	77.3	0.95	8.89
Gold (USD/Onc)	2,678.6	-1.34	1.64
Nickel (USD/Ton)	15,895.0	1.51	2.61
CPO (MYR/Ton)	4,504.0	-4.37	-8.55
Tin (USD/Mtr Ton)	29,886.0	0.00	2.02
Coal (USD/Ton)	115.0	1.32	-7.67

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -1,02% ke level 7.016,88
- Imbal hasil SBN naik +4,6771bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.281.
- Surplus perdagangan China terbesar dalam 10 bulan didorong oleh kenaikan ekspor. Serta, surplus transaksi berjalan Jepang melebihi perkiraan.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Senin (13/01) sebesar -1,02% di level 7.016, membuka awal pekan perdagangan dengan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR384 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR2,46 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor perindustrian (-1,30%) disusul sektor keuangan dan sektor teknologi masing-masing sebesar -1,21% dan -1,09%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,29% pada perdagangan hari Senin (13/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,54% di level Rp16.281 per dollar US.

Market Comment:

Pada akhir perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu para pelaku pasar akan menanti data PPI AS serta yield treasury AS yang nantinya akan menentukan arah kebijakan suku bunga acuan. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah masih menjadi katalis penggerak pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi namun masih berpeluang menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.200 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.2 – 7.3.

Macroeconomics Updates

Surplus Perdagangan China Terbesar dalam 10 Bulan. Surplus perdagangan China melonjak menjadi USD104,84 miliar pada Desember 2024, naik dari USD75,31 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, melampaui ekspektasi USD99,80 miliar. Ini merupakan surplus perdagangan terbesar sejak Februari, didorong oleh lonjakan ekspor. Ekspor melonjak 10,7% yoy, melebihi perkiraan 7,3%, dan meningkat dari kenaikan 6,7% di bulan November, karena produsen meningkatkan pesanan untuk mengantisipasi tarif lebih lanjut dari pemerintahan AS yang akan datang. Sementara itu, impor secara tak terduga naik 1,0%, *rebound* dari penurunan 3,9% di bulan November dan dengan mudah mengalahkan estimasi penurunan 1,5%. Surplus perdagangan dengan AS menyempit menjadi USD 33,5 miliar pada Desember dari USD34,9 miliar pada November. (Trading Economics)

Surplus Transaksi Berjalan Jepang Melebihi Perkiraan. Surplus neraca berjalan Jepang meningkat tajam menjadi JPY3.352,5 miliar pada November 2024 dari JPY2.170,2 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya, mengalahkan konsensus pasar untuk kenaikan JPY2.691 miliar. Ini merupakan surplus bulan ke-22 berturut-turut dalam transaksi berjalan dan jumlah terbesar sejak Agustus. karena Ekspor tumbuh 2,8% sementara impor turun 5,7%. (Trading Economics)

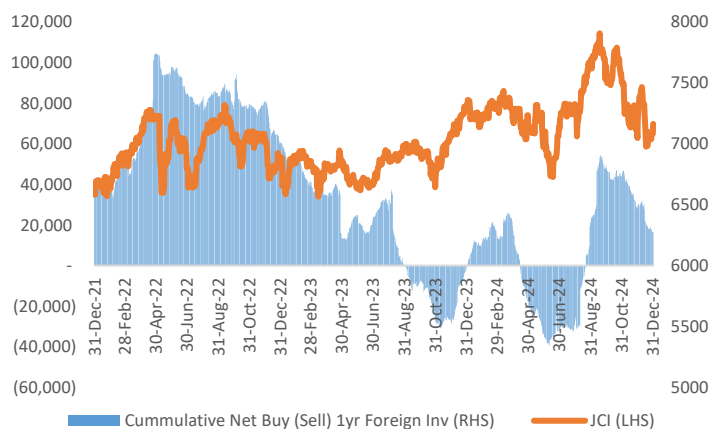
Kejar Pertumbuhan Ekonomi, Bank Sentral China Sebut Konsumsi Jadi Fokus Utama. China akan meningkatkan peran konsumsi dalam perekonomian dan menjauh dari fokus tunggalnya pada investasi, mengawasi perubahan dalam model pertumbuhan ekonomi yang telah mendefinisikan negara tersebut selama dua dekade terakhir. Gubernur People's Bank of China (PBOC) Pan Gongsheng dalam pidatonya di Forum Keuangan Asia di Hong Kong dikutip dari Bloomberg pada Senin (13/1/2025) mengatakan Prioritas kebijakan ekonomi makro harus bergeser dari mempromosikan lebih banyak investasi di masa lalu, menjadi mempromosikan konsumsi dan investasi, dengan lebih mementingkan konsumsi. Pan mengatakan bahwa China akan berupaya meningkatkan pendapatan penduduk, meningkatkan dukungan subsidi bagi konsumen, dan meningkatkan jaminan sosial untuk mendongkrak konsumsi. Hal ini juga memperjelas pernyataan yang mulai dia sampaikan ke publik musim gugur lalu. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

Antam (ANTM) Akan Bangun Smelter di Gresik. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam akan membangun pabrik pengolahan (*smelter*) logam mulia di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE), Gresik, Jawa Timur, yang dikembangkan PT Pelindo (Persero) dan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Kepastian Antam mendirikan smelter ini ditandai dengan penandatanganan jual beli lahan antara ANTM dan JIPE pada 27 Desember 2024. Langkah tersebut sekaligus menjadi komitmen perseroan dalam mendukung hilirisasi industri mineral nasional sekaligus memanfaatkan infrastruktur terintegrasi JIPE sebagai objek vital nasional. Kerja sama antara Antam dan Freeport saat ini difokuskan pada pembelian bahan baku emas. Antam akan membeli 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99.99% dari PTFI. Emas ini selanjutnya diolah di pabrik pengolahan dan pemurnian untuk menjadi produk logam mulia Antam. (Investor Daily)

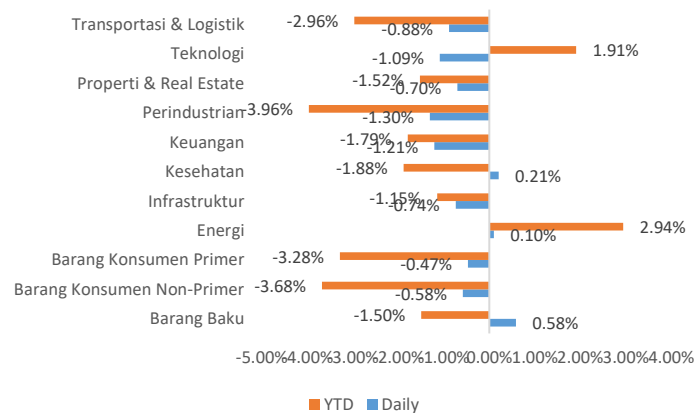
Peluang Emiten Prajogo Pangestu (PTRO) Gandeng RATU Milik Happy Hapsoro. PT Petrosea Tbk. (PTRO) angkat bicara soal kemungkinan kolaborasi bersama dengan perusahaan milik Happy Hapsoro, PT Raharja Energi Cepu Tbk. (RATU). Kemungkinan kolaborasi itu muncul seiring dengan afiliasi pengendali akhir dua perusahaan itu, Prajogo Pangestu & Happy Hapsoro di PTRO. Seperti diketahui, Prajogo Pangestu mengendalikan PTRO lewat kepemilikan mayoritas 41,52% PT Kreasi Jasa Persada, anak usaha PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (CUAN). Sementara itu Happy Hapsoro, pemilik manfaat atau *beneficial owner* RATU & PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA), turut memiliki saham 34,17% di PTRO lewat kendaraan PT Caraka Reksa Optima. Manajemen PTRO mengatakan PT Kreasi Jasa Persada masih bertindak sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali PTRO. Seluruh kebijakan dan arah strategis perseroan tunduk terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seperti diberitakan sebelumnya, RATU tengah menjajaki kemungkinan akuisisi hak partisipasi atau participating interest (PI) blok migas selepas sukses *go public* di lantai bursa pekan lalu. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



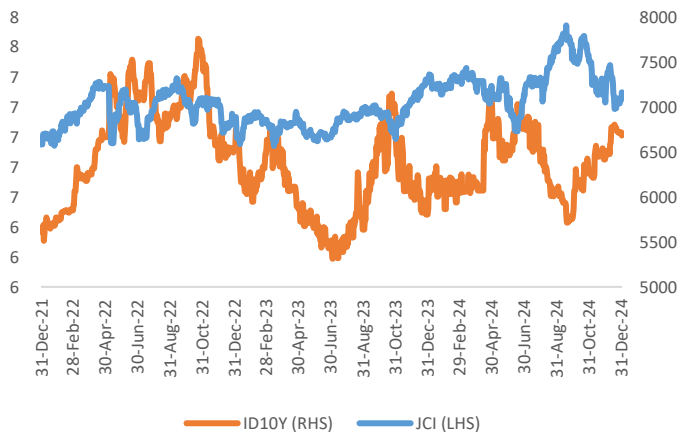
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



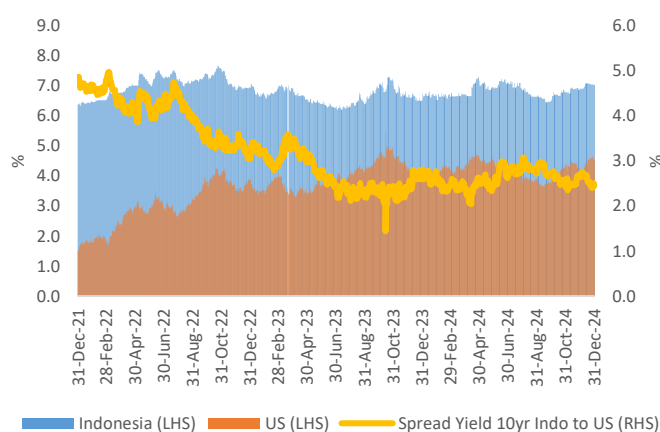
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



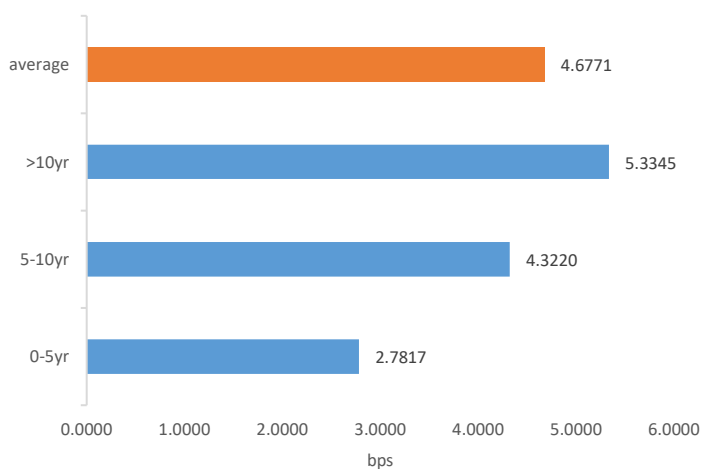
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



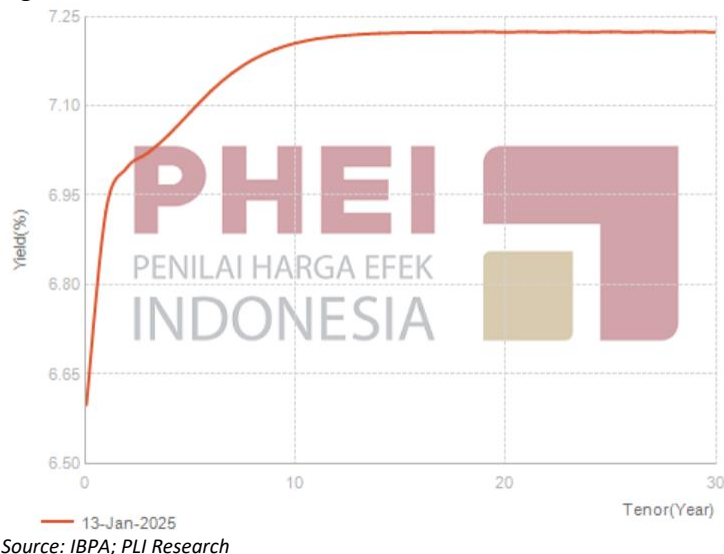
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

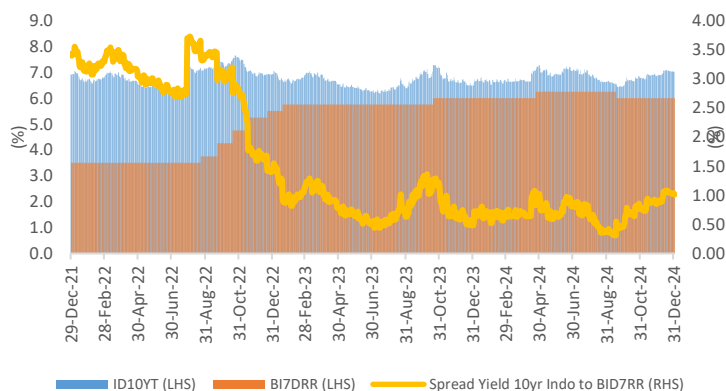
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

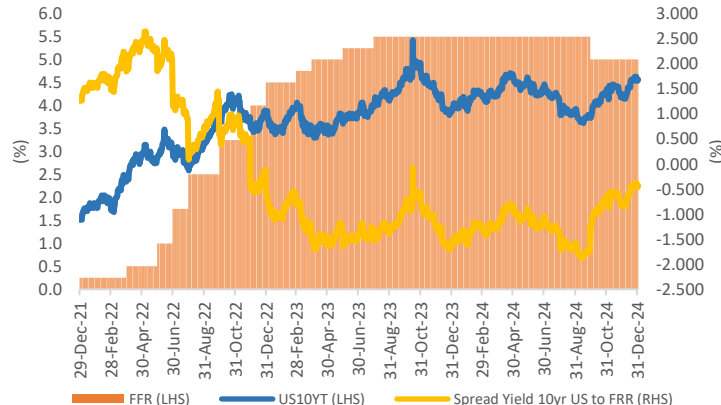
14 January 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MPOW	117	87	34.48
2	CBDK	5,075	4,060	25.00
3	CMNP	1,900	1,520	25.00
4	WIFI	474	380	24.74
5	DAAZ	5,550	4,450	24.72
6	RATU	2,780	2,230	24.66
7	OBAT	436	350	24.57
8	DGWG	286	230	24.35
9	JSPT	9,100	7,600	19.74
10	BRRC	294	250	17.60

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SSTM	230	258	-10.85
2	ERAL	266	298	-10.74
3	DWGL	197	220	-10.45
4	INDX	109	119	-8.40
5	MPPA	59	64	-7.81
6	IDPR	160	173	-7.51
7	ERAA	370	400	-7.50
8	BBHI	705	760	-7.24
9	LPPS	52	56	-7.14
10	PANI	16,625	17,875	-6.99

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1640	13.86
2	BBCA	918	7.76
3	PTRO	718	6.07
4	BMRI	551	4.66
5	BRPT	460	3.88
6	PANI	402	3.40
7	BREN	383	3.24
8	AADI	343	2.90
9	BRMS	300	2.53
10	ASII	295	2.49

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	119,432	8.66
2	DGWG	61,872	4.49
3	PTRO	56,614	4.11
4	OBAT	54,249	3.94
5	BRPT	36,355	2.64
6	PTMP	33,570	2.44
7	NEST	28,995	2.10
8	PANI	28,470	2.07
9	INET	27,157	1.97
10	BRMS	25,521	1.85

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	7.1610	97.0350	6.9475	97.9731	6.8857	98.2273
FR0103	07/15/35	7.2464	96.3918	7.0423	97.8500	7.0600	97.7065
FR0106	08/15/40	7.3264	98.1371	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.2936	98.2078	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5984	6.6053	6.9725	7.5304	8.9650	6.6550	7.0668	7.6512	9.0697
1	6.9223	7.0553	7.4373	8.6971	10.1235	7.1398	7.5217	8.8326	10.2174
2	6.9959	7.1673	7.5789	9.1403	10.5437	7.2795	7.6692	9.2158	10.6182
3	7.0209	7.2462	7.7028	9.3826	10.9104	7.3584	7.7942	9.4509	10.9961
4	7.0517	7.3562	7.8548	9.5961	11.2619	7.4575	7.9455	9.6836	11.3620
5	7.0888	7.4795	8.0081	9.7943	11.5442	7.5716	8.0998	9.8986	11.6510
6	7.1247	7.5938	8.1398	9.9639	11.7423	7.6824	8.2349	10.0734	11.8488
7	7.1548	7.6875	8.2415	10.0976	11.8689	7.7781	8.3413	10.2022	11.9718
8	7.1777	7.7583	8.3145	10.1963	11.9447	7.8541	8.4195	10.2907	12.0435
9	7.1939	7.8088	8.3643	10.2657	11.9881	7.9111	8.4740	10.3485	12.0833
10	7.2049	7.8434	8.3969	10.3127	12.0120	7.9521	8.5105	10.3847	12.1046

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/14/2025	US	PPI MoM	December	0.4%	0.3%
1/14/2025	US	Core PPI MoM	December	0.2%	0.3%
1/14/2025	JP	Current Account	November	2457B	2691B
1/14/2025	US	Fed Schmid Speech	January	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.